

**KAJIAN ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT
OLEH MASYARAKAT DI DESA SARIMUKTI,
DESA CIKAPINIS DAN DESA CIKUPA
KECAMATAN KARANGNUNGGAL KABUPATEN
TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**DELIANI
31118013**

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

**KAJIAN ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT
OLEH MASYARAKAT DI DESA SARIMUKTI,
DESA CIKAPINIS DAN DESA CIKUPA
KECAMATAN KARANGNUNGGAL KABUPATEN
TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



**DELIANI
31118013**

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
PROGRAM STUDI FARMASI
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

Kajian Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Desa Sarimukti, Desa Cikapinis dan Desa Cikupa Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

Deliani

Program Studi S-1 Farmasi, Universitas BTH Tasikmalaya

Abstrak

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat. Tumbuhan berkhasiat obat telah lama digunakan masyarakat, salah satunya masyarakat di Desa Sarimukti, Desa Cikapinis dan Desa Cikupa Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat. Metode purposive sampling digunakan untuk pemilihan responden dimana jumlah responden sebanyak 200 orang. Penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui penggunaan tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan melalui wawancara. Metode kuantitatif untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan berkhasiat obat dari hasil wawancara. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat 90 spesies tumbuhan obat yang termasuk kedalam 45 familia. Familia terbanyak dari zingiberaceae (7,75%), euphorbiaceae (4,93%), asteraceae (4,23%). Bagian tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun (58,45%) dengan cara pengolahan direbus (48,59%) dan cara penggunaan diminum (70,42%). Sumber perolehan terbanyak dari hutan (32,39%). Nilai fidelitas level tertinggi dengan nilai Np terbanyak yaitu *Physalis angulate* L. Rasio Kesepakatan Informan berkisar antara 0,931-0,973.

Kata kunci: Etnobotani, Tumbuhan Obat, Frekuensi Sitasi, Fidelitas Level, RKI

Abstract

*Ethnobotany is the study of the use of plants used by the community. Medicinal plants have long been used by the community, one of which is the community in Sarimukti Village, Cikapinis Village and Cikupa Village, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency. The purpose of this study was to examine based on the knowledge and experience of the community in using plants as medicine. Purposive sampling method was used for the selection of respondents with respondents was 200 people. This research is a descriptive type with Qualitative methods are used to determine the use of medicinal plants used through interviews and quantitative method to identify types of medicinal plants from the results of interviews. Based on the results of the study, it is known that there are 90 species of medicinal plants belonging to 45 families. Most families are Zingiberaceae (7.75%), Euphorbiaceae (4.93%), Asteraceae (4.23%). The most widely used plant parts were leaves (58.45%) by boiling (48.59%) and by drinking (70.42%). The largest source of income is from the forest (32.39%). The highest level of fidelity value with the highest Np value was *Physalis angulate* L. The Informant Agreement Ratio ranged from 0.931 to 0.973.*

Keyword: Ethnobotany, Medicinal Plants, Citation Frequency, Fidelity Level, RKI